

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada abad ini perkembangan dibidang olahraga semakin cepat, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Olahraga berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya mengenai peningkatan prestasi olahraga. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perubahan peraturan cabang olahraga dan juga nomor yang di pertandingkan pada cabang olahraga itu sendiri. Demikian pula halnya dengan Sepaktakraw yang semula merupakan suatu permainan tradisional namun sekarang telah menjadi salah-satu cabang olahraga yang dipertandingkan baik di tingkat Nasional maupun Internasional. Cabang olahraga ini mempunyai ciri khas yang unik dan tergolong akrobatik dengan bentuk aktifitas mempergunakan kaki, kepala atau anggota tubuh lain yang diperbolehkan dalam peraturan permainan Sepaktakraw dengan menggunakan bola keranjang sebagai media yang dimainkan.

Seiring Berjalannya waktu, perkembangan olahraga ini semakin pesat sehingga olahraga Sepaktakraw yang dulu hanya merupakan permainan masyarakat berubah menjadi salah satu cabang olahraga yang resmi dipertandingkan dalam kejuaraan multi event Nasional dan Internasional. Bola yang dimainkan pun telah mengalami perubahan yang semula terbuat dari rotan berkembang menjadi bola yang terbuat dari *fyber syntetic* yang kualitasnya lebih baik. Cabang olahraga Sepaktakraw merupakan salah satu cabang olahraga yang

berkembang pesat di provinsi Gorontalo, hal ini terlihat dari beberapa prestasi yang telah diraih oleh atlet-atlet Sepaktakraw Gorontalo baik itu di ajang kejuaraan pelajar, mahasiswa, bahkan pada ajang multi event nasional paling bergengsi yaitu PON. Cabang olahraga Sepaktakraw merupakan salah-satu cabang olahraga yang mampu mempersembahkan medali emas untuk Provinsi Gorontalo. Bahkan Provinsi Gorontalo juga mampu mencetak beberapa atlit yang telah membela Indonesia di ajang Internasional seperti Asean School Games, Sea Games, Asian Games, dan even lainnya yang berkelas dunia.

Hal ini pula yang membuat persaingan antar sesama atlet semakin kompetitif. Bukan hanya itu, bahkan di kejuaraan Nasional dan Internasional nampak persaingan semakin sengit dan cukup merata. Ketatnya persaingan ini jelas menuntut perhatian yang ekstra serius dari para pelatih Sepaktakraw di provinsi Gorontalo terutama dalam mengembangkan kemampuan atlit sejak usia dini. Meninjau hal ini peran semua *stakeholder* sangat dibutuhkan minimal untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih sebelumnya dengan memperbanyak wadah pembinaan mulai sejak usia dini melalui pembentukan klub olahraga usia dini, kelas olahraga, maupun Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar atau yang lebih dikenal dengan sebutan PPLP. Semakin banyak wadah yang dapat dilahirkan yang nantinya akan berimplikasi pada kemajuan prestasi cabang olahraga yang dibina.

Di Kabupaten Gorontalo khususnya di SMP Negeri 1 Telaga, Cabang olahraga Sepaktakraw merupakan salah satu cabang olahraga unggulan yang dibina, dan cabang olahraga Sepaktakraw telah populer dan menjadi salah-satu

cabang olahraga yang sangat diminati oleh siswa pada kelas olahraga sehingga tak mengherankan jika SMP Negeri 1 Telaga menjadi salah satu sekolah pemasok atlet yang dibina pada Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar (PPLP) provinsi Gorontalo sejak tahun 2002 hingga sekarang terutama di cabang olahraga Sepaktakraw. Banyak atlet asal SMP 1 Negeri Telaga yang telah berprestasi di tingkat Regional, Nasional, bahkan sampai tingkat Internasional. Ini membuktikan bahwa SMP Negeri 1 Telaga sangat berperan aktif dalam hal minat dan bakat siswa di bidang pembinaan olahraga khususnya cabang olahraga Sepaktakraw untuk provinsi Gorontalo. Dengan adanya kelas olahraga pada SMP Negeri 1 Telaga akan sangat bermanfaat terhadap pembinaan cabang olahraga Sepaktakraw ke depan nantinya terutama untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih.

Hanya saja dalam pelaksanaannya belum terealisasi secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian serius Pemerintah dalam pengembangan olahraga di provinsi Gorontalo, khususnya untuk alokasi dana pembinaan atlet yang sangat minim, juga disertai keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) keolahragaan dalam hal ini guru, pembina, atau pelatih yang ikut berperan penting dalam pembinaan atlet, salah satu contoh masalah yang ada di SMP Negeri 1 Telaga selaku pengelola kelas olahraga. Sehingga pembinaan yang dilakukan belum memenuhi kaidah-kaidah yang telah di persyaratkan dalam pelaksanaan pembinaan olahraga yang bertujuan untuk menciptakan rangkaian pelatihan yang jelas dan terarah dengan jelas. Dalam pemilihan pelatihan yang tepat diperlukan perbandingan antara volume latihan dan intensitas latihan, yang disertai beragam

bentuk *variasi* latihan. Hal ini diperjelas dengan terlihatnya dampak latihan terhadap atlet yang menunjukkan peningkatan atau penurunan prestasi atlet.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada kelas olahraga cabang olahraga Sepaktakraw SMP Negeri 1 Telaga saat melakukan aktivitas latihan, pada umumnya atlet sudah dapat melakukan smash, baik itu smash kedeng maupun smash setengah *roll* dan *roll*. Namun kendala yang dihadapi masih banyak ditemukan hampir semua atlet tidak dapat mengumpan bola dengan baik, atau lebih tepatnya kesalahan dalam ketepatan umpan. Hal ini disebabkan karena selain *basic skillnya* yang masing kurang juga karena tidak adanya pelatihan khusus mengumpan, Sehingga berdampak pada serangan akhir dimana seorang *smasher* kerap mengalami kesulitan dalam melakukan tugasnya (*smash*). Peran seorang *fider* atau pengumpan sangat penting dalam Sepaktakraw, dimana seorang *fider* harus jeli dalam memberikan umpan untuk menciptakan ruang tembak seorang *smasher* agar dapat melakukan *smash* yang tepat dan akurat sesuai sasaran.

Dari sini diharapkan peran seorang *fider* atau pengumpan, harus mampu memperhitungkan posisi seorang *smasher* sebelum memberikan umpan, hal ini dilakukan agar dapat meminimalisir terjadinya blok dari pemain lawan. Setelah itu dengan memberikan umpan yang akurat, seorang *smasher* akan melakukan tugasnya untuk menciptakan *point* atau angka. Tentunya hal ini membuktikan betapa pentingnya ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw. Namun pada kenyataannya yang terjadi pada siswa kelas olahraga SMP Negeri 1 Telaga, seorang *fider* atau pengumpan belum mampu menjalankan perannya dengan baik.

Berdasarkan pandangan di atas, penulis mencari Pelatihan yang paling mendasar agar bisa meningkatkan ketepatan umpan pada siswa kelas olahraga SMP Negeri 1 Telaga, yaitu dengan menggunakan pelatihan Passing Berpasangan. Pelatihan ini kadang di anggap sepele bagi atlit kelas olahraga SMP Negeri 1 Telaga yang lebih fokus pada pelatihan *spesialisasi* dengan intensitas waktu latihan yang lebih lama dilakukan dari pada pelatihan teknik dasar untuk meningkatkan keterampilan penguasaan bola pada permainan Sepaktakraw. Dengan Pelatihan Passing Berpasangan ini diharapkan siswa SMP Negeri 1 Telaga dapat meningkatkan keterampilan penguasaan bola pada permainan Sepaktakraw dalam hal Ketepatan Umpan. Dari sinilah penulis berinisiatif memformulasikan sebuah judul penelitian yaitu “Pengaruh Pelatihan Passing Berpasangan Terhadap Ketepatan Umpan Dalam Permainan Sepaktakraw Pada Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”, Yang bertujuan untuk mengkaji lebih jauh agar dapat menguji efisiensi dan efektifitas latihan ini terhadap ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil pengamatan diatas telah terjadi beberapa kesalahan yang paling mendasar dalam permainan Sepaktakraw sehubungan dengan ketepatan umpan antara lain:

1. Masih kurangnya kemampuan teknik dasar untuk meningkatkan penguasaan bola.

2. Kurangnya perhatian guru/pembina kelas olahraga SMP Negeri 1 Telaga terhadap pengumpan.
3. Tidak adanya pelatihan khusus yang diberikan guru/pembina kepada pengumpan sehingga perkembangan prestasi belajar menjadi lambat.

1.3 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang permasalahan di atas maka permasalahan pokok yang akan di teliti yaitu “Apakah Pelatihan Passing Berpasangan Dapat Mempengaruhi Ketepatan Umpan Dalam Permainan Sepaktakraw Pada Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo?”;

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini Bertujuan untuk :

- 1) Ingin mendapatkan informasi tentang pengaruh pelatihan passing berpasangan terhadap ketepatan umpan.
- 2) Ingin mendapatkan informasi tentang perlunya ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian tentang pelatihan mengumpan dengan menggunakan pelatihan passing berpasangan terhadap ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw pada siswa kelas olahraga SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo diharapkan mempunyai manfaat terhadap segi antara lain :

- 1) Segi praktisi, diharapkan agar dapat dijadikan sebagai acuan oleh para guru olahraga, pembina maupun para pelatih di dalam memilih strategi latihan mengumpan dalam permainan Sepaktakraw.
- 2) Segi pengetahuan, merupakan informasi yang berguna bagi pengembangan pengetahuan dalam kegiatan proses mengajar olahraga Sepaktakraw pada umumnya dan pengembangan pengetahuan dalam bidang kepelatihan khususnya pelatihan ketepatan mengumpan.
- 3) Segi penelitian, merupakan informasi untuk pelaksanaan penelitian di lapangan dalam cabang olahraga Sepaktakraw secara umum maupun ketepatan umpan secara khusus. Hasil penelitian ini tergantung dari peneliti itu sendiri, bagaimana cara meneliti dan yang tak kalah pentingnya adalah obyek penelitian dalam hal ini siswa atau atlit.